

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam berinteraksi melalui bumble, perempuan mengalami kecemasan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh belum adanya pengalaman untuk mendekati lelaki terlebih dahulu sehingga mereka kebingungan untuk memulai interaksi dan memikirkan topik pembicaraan.

Ketidakpastian yang dialami oleh para informan adalah ketidakpastian kognitif dan ketidakpastian perilaku. Dalam mengurangi kecemasan dan ketidakpastian tersebut, para informan menggunakan strategi *seeking information* dan *planning*. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian yang tinggi sehingga meningkatkan perilaku pencarian informasi. Maka dari itu, Strategi yang digunakan adalah memantau aktivitas media sosial untuk menemukan kesamaan. Namun masing-masing informan memiliki perspektif uniknya sendiri ketika merangkum observasi media sosial. Pencarian informasi tersebut membuat para informan melakukan berbagai hal untuk menarik perhatian, seperti memberikan sedikit manipulasi dan melakukan hal-hal seperti berbohong atau berpura-pura agar terciptanya komunikasi yang nyaman.

Tahapan maksimal yang dapat dicapai oleh informan adalah tahap pertukaran stabil yang ditandai dengan kemampuannya untuk

mengungkapkan pemikiran, kejujuran dan perasaan yang terbuka sehingga bisa mengembangkan hubungannya menjadi lebih intim. Setiap tahap penetrasi sosial itu sendiri keberlangsungannya ditentukan oleh berbagai faktor yang menentukan bentuk hubungan sosial yang dijalani. Apakah hubungan ini akan terus berlangsung sekali lagi ditentukan oleh faktor-faktor yang mendasari hubungan sosial.

Maka dari itu dengan adanya fenomena kencan *online* melalui aplikasi bumble, membuat para informan harus menghadapi berbagai keraguan dan ketidakpastian karena cara interaksinya berbeda dari yang sebelumnya dilakukan yaitu interaksi secara tatap muka. Strategi *seeking information* dan *planning* yang digunakan berhasil membuat para informan mengurangi ketidakpastiannya dan mengembangkan hubungannya menjadi lebih dekat.

## **V.2 Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan. Oleh sebab itu, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

### **V.2.1 Saran Akademis**

Dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat dijadikan sebagai referensi maupun bahan bacaan bagi siapapun yang akan melakukan penelitian dengan metode, topik, maupun pembahasan serupa. Besar harapan peneliti dapat memberikan manfaat terlebih bagi rekan-rekan yang ingin meneliti pengurangan

ketidakpastian seseorang. Penelitian ini tidak hanya dapat dikembangkan melalui studi kasus, namun juga fenomenologi guna mendapatkan pengalaman individu dalam mengurangi ketidakpastian.

### **V.2.2 Saran Sosial**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberi saran kepada masyarakat khususnya orang yang ingin mencari pasangan melalui aplikasi kencan online khususnya bumble agar bisa mencari tahu informasi mengenai pasangan matchnya lebih dalam lagi melalui berbagai strategi untuk mengurangi ketidakpastian. Bisa melalui *seeking information* ataupun *planning* sehingga bisa mengembangkan hubungan menjadi lebih intim.

## Daftar Pustaka

### BUKU:

- Bungin, B. (2022). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- DeVito, J. A. (2022). *The Interpersonal Communication Book* (16th ed.). Pearson Education.
- Junaedi, F., & Sukmono, F. G. (2019). *Komunikasi dalam Media Digital* (F. Junaedi & F. G. Sukmono, Eds.). Buku Litera Yogyakarta.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2019). *Teori Komunikasi* (R. Oktaviani, Ed.; 9th ed.). Salemba Humanika.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra, Ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT REVKA PETRA MEDIA.
- Morris, K. (2020). *THE SECRET OF RELATIONSHIP* (Putra, Ed.). Araska.
- West, R., & Turner, L. (2010). *Introducing Communication Theory* (M. Ryan, Ed.; 4th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- West, R., & Turner, L. H. (2012). *pengantar teori komunikasi analisis dan aplikasi* ( nina setyaningsih, Ed.; 3rd ed.). salemba humanika.
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar TEORI KOMUNIKASI* (D. Irawan, Ed.; 5th ed.). Salemba Humanika.
- Savourie, K., & Razvenix, C. (2015). *THE ART OF PDK-TEXT*.  
[www.hitmansystem.com](http://www.hitmansystem.com)
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. KELOMPOK INTRANS PUBLISHING.
- Rakhmat, J. (2013). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI* (T. Surjaman, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.

## JURNAL:

- Aunul, S., Handayani, F., & Riswandi, R. (2022). Uncertainty Reduction of First-Year College Students in Virtual Class. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, *10*(1), 21–26. <https://doi.org/10.12928/channel.v10i1.22088>
- Bahfiarti, T., MSi Universitas Hasanuddin Jl Perintis Kemerdekaan, Ss. K., Tamalanrea Makassar, K., & Selatan Telepon, S. (2020). Kegelisahan dan ketidakpastian mantan narapidana dalam konteks komunikasi kelompok budaya Bugis Makassar. *Jurnal Kajian Komunikasi*, *8*(1), 29–41.
- Faidlatul Habibah, A., Shabira, F., & Irwansyah, I. (2021). Pengaplikasian Teori Penetrasi Sosial pada Aplikasi Online Dating. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *3*(1), 44–53. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.183>
- Fernardo, E., & Rahardaya, A. (2020). STUDI META-ANALISIS PENGURANGAN KETIDAKPASTIAN DI ERA DIGITAL: PENCARIAN INFORMASI DI MEDIA SOSIAL SEBELUM PERTEMUAN TATAP MUKA PERTAMA. *LENSA MUTIARA KOMUNIKASI*, *4*(2), 113–131. <http://u.lipi.go.id/1487661056>
- Haryadi, R., & Simangunsong, A. (2022). Fenomena Pengalaman Perempuan dalam Menggunakan Feminist Mobile Dating App Bumble. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *11*(1), 76–89. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3589>
- Kurnia Rahman, A., Widyawati, E., Mettasatya Afrilia, A., & Setya Arifina, A. (2022). *UNCERTAINTY REDUCTION PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI MASA PANDEMI COVID-19*. <http://jurnal.utu.ac.id/jsourc>
- MA, Y. (2019). Komunikasi Dalam Teori Pengurangan Ketidakpastian. *Jurnal Network Media*, *2*(1), 18–31.
- Malestha, A., & Kusumaningtyas, R. (2020). Pengurangan Ketidakpastian pada Pekerja Salon Tunarungu Dalam Melayani Pelanggan Baru. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, *12*(1), 51–67.
- Maulina, P., Fazri, A., Yana, R. H., & Komunikasi, J. I. (2022). *EXPLAINING A VIRTUAL RELATIONSHIP: PROSES PENETRASI SOSIAL PADA*

*PENDIDIKAN TINGGI SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE.*

<http://jurnal.utu.ac.id/jsource>

Petrolunanda, G., & Christin, M. (2021). Komunikasi Antarpribadi sebagai Alat untuk Pengurangan Ketidakpastian Anggota Komunitas RIOT Bandung. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 141–149.

Primasari, W. (2014). Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Diri Dalam Berkomunikasi Studi Kasus Mahasiswa Perantau UNISMA Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 1–13.

Sespiani, K. A., & Apilia, M. (2021). Teori Reduksi Ketidakpastian dalam Cyber Romantic Relationship. *JURNAL LENZA MUTIARA KOMUNIKASI*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1599>

Widiyastuti, N., & Hutagaol, O. D. (2023). Pemanfaatan Humor dalam Synchronous Computer-Mediated Communication oleh Dosen Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(1). <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>

INTERNET:

Jabal. (2023, May 16). *Daftar Aplikasi Kencan Terbaik*. <https://www.vcgamers.com/news/aplikasi-kencan-gratis-terbaik-2023/>

Rosalina, D. (2023, September 11). *Stop Ghosting di Bumble Kalau Tak Mau Dianggap Pelaku Bully*.

Laras, M. (2023, September 18). *16 Aplikasi Kencan Online Terbaik*. <https://balitteknologikaret.co.id/aplikasi-kencan-online/>

Rismawati K. (2022). *GAYA HIDUP KAUM URBAN SEMAKIN KEKINIAN*.

Ikhtiara, T. (2023, April 24). *Alasan Kenapa Harus Coba Main Bumble*. <https://www.froyonion.com/news/trends/alasan-kenapa-harus-coba-main-bumble>

Sekarani, R. (2023, January 12). *Tren Kencan 2023, Pakar Peringatkan Munculnya Fenomena Kelelahan dalam Berkencan.*  
<https://www.suara.com/lifestyle/2023/01/12/121000/tren-kencan-2023-pakar-peringatkan-munculnya-fenomena-kelelahan-dalam-berkencan>